

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang MBKM Cluster Proyek Desa

Universitas Multimedia Nusantara (UMN) melaksanakan salah satu program yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di luar program studi. Di antara persaingan industri yang semakin tinggi, mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti program yang disebut sebagai Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) yang dianjurkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia (KEMENDIKBUD RISTEK). Program ini tertulis pada Peraturan Menteri dan Kebudayaan No.3 Tahun 2020. Dikutip dari situs Kampus Merdeka, program ini dibentuk untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa dalam memperkuat kemampuan dan keterampilan sesuai dengan bakat dan minat masing-masing individu hingga siap terjun ke dunia kerja terutama pada Industri 4.0. Maka, melalui program ini Universitas Multimedia Nusantara berharap bahwa mahasiswa dapat terjun langsung ke masyarakat dan memberikan dampak positif bagi pembangunan bangsa Indonesia.

Kegiatan MBKM wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa semester 6 Prodi Desain Komunikasi Visual di Universitas Multimedia Nusantara. Mahasiswa dapat memilih salah satu dari berbagai pilihan Cluster MBKM dengan catatan persyaratan khusus, yakni Indeks Kumulatif Prestasi (IPK) tidak kurang dari 2.5/4.00 dan dapat menyelesaikan 800 jam kerja atau 100 hari kerja dalam periode waktu satu semester untuk dinyatakan lulus dari program MBKM ini.

Seluruh mahasiswa dapat memilih Cluster MBKM melalui berbagai proses tahapan. Pertama, mahasiswa diharuskan mengikuti kegiatan sosialisasi MBKM yang diadakan oleh prodi masing-masing untuk mendapatkan pendalaman dan arahan terkait seluruh program MBKM. Setelah itu, mahasiswa dapat menentukan program apa yang ingin dijalankan selama satu semester dan melaksanakan

bimbingan dengan dosen pembimbing akademik untuk mendapatkan *approval*. Kemudian, mahasiswa dapat melakukan registrasi. Jika sudah mengisi seluruh data yang diperlukan serta mendapatkan persetujuan, mahasiswa dapat menjalankan seluruh rangkaian program MBKM sesuai minatnya masing-masing.

Program kerja MBKM berada di bawah bimbingan dosen. Adapun beberapa program yang dilaksanakan oleh Universitas Multimedia Nusantara, diantaranya adalah magang atau praktek kerja, studi/proyek independen, pertukaran mahasiswa, proyek pengabdian masyarakat di desa, riset atau penelitian, dan kewirausahaan. Berikut merupakan penjelasan singkat mengenai seluruh kegiatan program MBKM yang dikutip dari *website* Kampus Merdeka:

1.1.1 Magang atau Praktek Kerja

Program magang atau praktek kerja merupakan kegiatan yang dijalankan mahasiswa untuk bekerja di organisasi mitra sebagai *trainee* selama periode tertentu. Para mahasiswa turun langsung untuk mengikuti segala aktivitas internal di tempat magang demi mendapatkan ilmu yang relevan, serta didampingi oleh mentor profesional.

1.1.2 Studi/Proyek Independen

Program studi/proyek independen merupakan program pembelajaran non-gelar yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengambil kursus singkat (*short course*), kemah kerja (*bootcamp*), *massive open online course* (MOOC), dll. Kegiatan ini diadakan oleh industri atau organisasi yang memberikan ilmu yang relevan dan arahan oleh mentor profesional.

1.1.3 Pertukaran Mahasiswa Merdeka

Pada program pertukaran mahasiswa, mahasiswa diberikan pengalaman belajar di perguruan tinggi terbaik di seluruh Indonesia untuk mempelajari budaya nusantara yang beragam. Selain itu, mahasiswa dapat memperluas pertemanan dan mendapatkan ilmu pengetahuan baru.

1.1.4 Membangun Desa (KKN Tematik)

Program membangun desa atau proyek desa memberikan kesempatan untuk mahasiswa terjun ke dalam masyarakat dengan melakukan beberapa kegiatan seperti mengidentifikasi potensi dan mengatasi permasalahan yang ada di suatu desa atau daerah. Kegiatan ini dapat mendorong mahasiswa dalam mengasah *softskill* kemitraan, keterampilan dalam memimpin, dan kemampuan mengelola program pembangunan wilayah pedesaan.

1.1.5 Riset atau Penelitian

Program riset atau penelitian memberikan pengalaman baru bagi mahasiswa yang ingin melatih cara berpikir dengan kritis. Selain itu, mahasiswa dilatih untuk memiliki kemampuan melakukan metode riset yang dapat meningkatkan ekosistem dan kualitas riset Indonesia.

1.1.6 Kewirausahaan

Pada program kewirausahaan, mahasiswa dapat mengembangkan diri sebagai calon wirausahawan yang dapat meningkatkan jiwa kewirausahaan dan kemampuan daya kerja. Selain itu, diharapkan bahwa melalui program ini potensi tingkat pengangguran terdidik dari perguruan tinggi dapat berkurang.

Pada semester ke-enam ini, penulis memilih Cluster Proyek Desa untuk memenuhi kewajiban berkegiatan di Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Cluster Proyek Desa merupakan kegiatan belajar mahasiswa di luar kampus dengan mendedikasikan diri kepada masyarakat. Program ini memiliki tujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman untuk turun langsung ke masyarakat dan melihat potensi yang ada serta mampu mengembangkannya. Selain itu, diharapkan bahwa mahasiswa juga dapat mengatasi permasalahan yang ada dan memberikan dampak yang bermanfaat bagi warga desa. Langkah utama yang dijalankan oleh penulis agar dapat masuk ke dalam program Proyek Desa ini adalah mendapatkan persetujuan dari prodi dengan mengirimkan proposal proyek yang akan dijalankan selama satu semester ke depan.

Telah terpilih lima desa di Kabupaten Tangerang yang menjadi desa binaan Program Studi Desain Komunikasi Visual (Prodi DKV) UMN, di antaranya adalah Desa Curug Sangereng, Desa Pagedangan, Desa Kemuning, Desa Legok, dan Desa Rancagong. Pada tanggal 9 sampai 14 Februari 2023, diadakannya acara pelepasan mahasiswa ke lima lokasi desa tersebut yang diramaikan oleh mahasiswa dan perwakilan dari Prodi DKV UMN, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UMN, dan perwakilan petinggi desa. Dikutip dari situs kampus UMN, Pak Andy Firmansyah selaku Kepala Biro Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) LPPM UMN menjelaskan bahwa Proyek Desa ini berfokus pada dua bidang utama, yakni pembuatan *master plan* desa dan pengembangan UMKM lokal desa.

Penulis memilih Desa Rancagong sebagai desa yang ingin dituju dan memilih untuk meningkatkan UMKM lokal di desa tersebut. Desa Rancagong merupakan desa Kecamatan Legok, Banten, yang bersebelahan dengan 12 km sebelah Barat Daya dari Tangerang Kota atau Tiga Raksa. Mata pencaharian utama penduduk Desa Rancagong adalah tampah bambu dan camilan tradisional khas daerah. Penulis mengambil salah satu merek UMKM yang menjual kue dan camilan tradisional Indonesia, yaitu Jaya Rahayu. UMKM ini didirikan oleh Pak Iqbal sejak tahun 2020 dengan memusatkan usahanya pada jenis bisnis *Business to Business (B2B)*. Produk-produknya dijual secara grosiran kepada toko ritel lainnya untuk dijual kembali, maka posisi Jaya Rahayu dapat disebut sebagai *supplier*. Produk unggulan UMKM ini adalah kue Semprong karena dibuat menggunakan resep andalan keluarga yang sudah turun menurun. Selama 2 tahun, Pak Iqbal selalu berinovasi dan mengembangkan usahanya dengan memproduksi dan memasukan berbagai jenis camilan seperti beragam jenis kerupuk pedas, basreng, kuping gajah, pilus, makaroni, dan keripik singkong. Sejak tahun 2022, Jaya Rahayu mulai menjual makanan yang tidak mudah hancur seperti pilus dan makaroni secara *made-by-order*. Lalu, pada musim lebaran pun mereka membuka *order* khusus, yakni kue nastar.

Salah satu upaya penulis untuk meningkatkan potensi yang ada pada UMKM Jaya Rahayu adalah merancang sebuah solusi desain berupa informasi yang dikomunikasikan secara visual. Dikutip dari situs Kemendikbud, terdapat tiga fungsi atau pilar dalam desain komunikasi visual, yakni sebagai sarana identifikasi, informasi, dan promosi atau persuasi. Fungsi pertama desain adalah mengidentifikasi identitas sebuah *brand* atau objek ke dalam bentuk visual agar masyarakat mudah mengingatnya. Kemudian fungsi kedua yaitu sarana informasi yang bertujuan untuk memberikan informasi yang bersifat komunikatif seperti bentuk, simbol, petunjuk, dsb yang mudah dimengerti oleh masyarakat. Terakhir, sarana promosi yang berfungsi untuk menyampaikan suatu pesan, menarik perhatian konsumen, dan membuat pesan tersebut mudah diingat oleh masyarakat. Fungsi atau pilar desain yang diterapkan oleh penulis adalah sebagai sarana informasi dan promosi. Penulis merancang desain media kolateral untuk menyampaikan pesan promosi yang komunikatif dalam menunjang pemasaran dan potensi UMKM Jaya Rahayu.

1.2 Rumusan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun rumusan masalah dalam laporan ini adalah:

1. Bagaimana perancangan desain media kolateral untuk UMKM Jaya Rahayu?

1.3 Batasan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Perancangan laporan Cluster MBKM Proyek Desa ini dibatasi:

1.3.1 Demografis

1.3.1.1 Jenis Kelamin : Laki-laki dan perempuan

1.3.1.2 Usia : 23 – 35 tahun

1.3.1.3 Tingkat Ekonomi : SES B – C

1.3.1.4 Tingkat Pendidikan : SMA/Sarjana

1.3.1.5 Pekerjaan : Pengusaha F&B

1.3.1.6 Generasi : X dan Milenial

1.3.2 Geografis

1.3.2.1 Provinsi : DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten

1.3.2.2 Kota : Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi

1.3.3 Psikografis

1.3.3.1 Sikap : Pekerja keras, mampu bekerja sama, dan dapat memberikan pelayanan yang bermutu/unggul

1.3.3.2 Gaya hidup : Produktif, giat, dan sibuk dalam mengembangkan usahanya

1.4 Maksud dan Tujuan MBKM Cluster Proyek Desa

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maksud dan tujuan dari laporan ini adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan terkait UMKM di Desa Rancagong melalui identifikasi permasalahan yang ada dan merancang solusi yang cerdas.
2. Mengoptimalkan ide gagasan dan perancangan yang akurat dan efektif demi membangun potensi UMKM di Desa Rancagong.
3. Meningkatkan ilmu dan kompetensi dalam membuat suatu perancangan, memperlancar komunikasi, serta menumbuhkan sikap mampu bekerja sama dan integritas selama menjalankan program Proyek Desa.
4. Mengembangkan identitas merek melalui pembuatan desain media kolateral untuk meningkatkan strategi pemasaran, *brand awareness*, dan penjualan UMKM Jaya Rahayu.
5. Meningkatkan kualitas tampilan visual UMKM Jaya Rahayu untuk keperluan promosi dan pemasaran bisnis UMKM Jaya Rahayu.

1.5 Manfaat Melaksanakan MBKM Cluster Proyek Desa

Program MBKM Proyek Desa bermanfaat bagi beberapa pihak, yakni sebagai berikut:

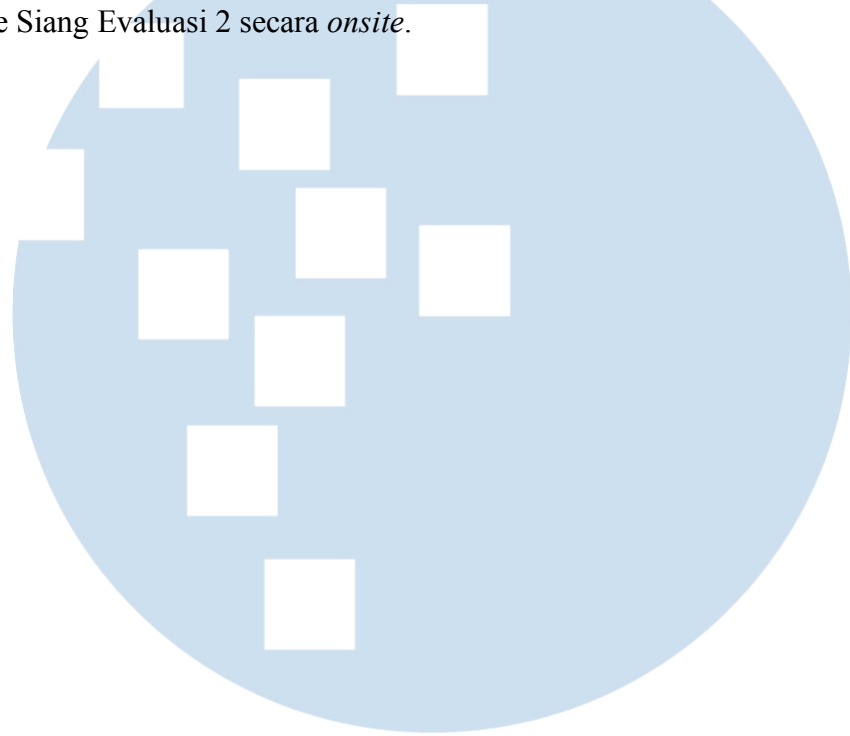
1. Bagi Penulis, dapat menjadi sarana dalam mengembangkan ilmu lebih dalam terkait permasalahan desain, segala materi proyek yang dijalankan, serta persiapan ketika penulis akan terjun ke dunia kerja secara profesional.
2. Bagi Pihak UMKM Jaya Rahayu, dapat meningkatkan penjualan serta mengembangkan bisnis yang berkelanjutan atau *sustainable* sesuai dengan potensi dan sumber daya bisnis.
3. Bagi Universitas, dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompeten, serta menjalin hubungan kerja sama yang erat dengan desa yang dituju.

1.6 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa

MBKM Cluster Proyek Desa dilaksanakan dengan bobot sebesar 20 SKS atau sepadan dengan 800 jam kerja (20-21 minggu) dalam 1 semester. Durasi waktu pengerjaan setiap harinya adalah 9 jam (tidak terhitung *weekend* maupun tanggal merah). Penulis secara aktif wajib melengkapi 800 jam kerja tersebut dengan mengerjakan rangkaian kegiatan proyek hingga selesai karena telah ditetapkan sebagai salah satu syarat kelulusan yudisium.

Prosedur awal yang wajib dijalankan dalam pelaksanaan MBKM ini adalah mengikuti Sosialisasi Cluster MBKM, menjalankan seluruh proses bimbingan akademik, melakukan registrasi, dan melengkapi pendaftaran untuk mengikuti program *cluster* ini. Pada periode registrasi, penulis mengisi data yang perlu dipenuhi hingga menyelesaikan tahap MBKM 02 melalui *website* merdeka. Kemudian prosedur selanjutnya dilanjutkan dengan menjalankan seluruh rangkaian aktivitas Proyek Desa dengan mengisi *Logbook Daily Task* secara rutin untuk memenuhi syarat durasi kerja. Selain itu, penulis pun wajib melakukan *Counseling Meeting* minimal 4x dan memenuhi prasyarat menempuh Evaluasi 1 sebelum submit laporan pada evaluasi pertama. Selanjutnya, akan ada Evaluasi 2

dengan prosedur wajib bimbingan dengan total minimal 8x dengan dosen pembimbing internal, mengikuti bimbingan pra-pendaftaran sidang, memenuhi prasyarat menempuh evaluasi kedua, men-*submit* laporan, dan menjalankan periode Siang Evaluasi 2 secara *onsite*.



UMN

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A